

RINGKASAN

Penelitian ini berawal dari fenomena yang muncul di masyarakat terkait dengan penggunaan media sosial atau media online yang membuat para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan media sendiri di dunia maya atau dunia *imajiner* yang memberikan ruang lingkup tanpa batas. Popularitas media sosial kini semakin merangsang jiwa anak remaja yang sedang aktif di dunia maya. Sebagaimana anak muda yang sedang mencari identitas, maka bacaan pemuda saat ini lebih banyak menawarkan gaya hidup dengan budaya serba berselera di seputar *tren* busana, problema gaul, pacaran, *shopping*, dan acara mengisi waktu luang yang pada akhirnya membentuk budaya anak muda yang berorientasi pada hal yang serba *fun*.

Untuk menjawab masalah penelitian, maka penelitian meminjam konsep yang dikembangkan oleh Alfred Schutz tentang *because motive* dan *in order to motive*. Dari dua istilah tersebut digunakan oleh Schutz untuk melihat tindakan-tindakan subjektif para aktor yang tidak muncul begitu saja melainkan melalui suatu proses yang cukup panjang untuk dievaluasi dengan selalu mempertimbangkan kondisi sosial, ekonomi, budaya dan norma etika agama atas dasar tingkat kemampuan sendiri sebelum tindakan itu dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dan analisis mengenai fenomena remaja pengguna media instagram dalam memaknai media instagram dengan mengidentifikasi pada motif yang dimiliki remaja tersebut, memunculkan berbagai proposisi sebagai berikut:

Para pengguna instagram memiliki motif yang berbeda-beda. Berdasarkan motif dasar yang dimiliki setiap individu itu ada dua, yaitu motif yang menyebabkan individu tersebut melakukan suatu tindakan yang disebut *because motive* dan motif yang merupakan tujuan individu itu melakukan suatu tindakan atau *in order to motive*. Jika dilihat dari motif yang mendorong remaja menggunakan media instagram (*because motive*), hasilnya menunjukkan bahwa hal itu karena adanya pengaruh lingkungan di sekitar sehingga memancing rasa penasaran remaja lain sehingga tertarik untuk menggunakan instagram. Sedangkan motif yang menjadi tujuan remaja menggunakan media instagram (*in order to motive*), hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar remaja tersebut bertujuan untuk mencari kesenangan dan kepuasan diri.

Kehadiran media sosial seperti instagram oleh sebagian remaja dinilai sebagai media yang cukup baik bila dibandingkan dengan media sosial yang lain, selain itu media instagram juga dikatakan sebagai media sosial yang realistis karena dengan memanfaatkan foto atau video sehingga informan cukup menunjukkan kondisi yang sebenarnya melalui foto dan video yang ada. Akhirnya hal itu mengakibatkan perubahan pada proses komunikasi antar manusia dan menjadi komunikasi symbol.

SUMMARY

This study started from a phenomenon that emerged in the community related to the use of social media or online media which allows users to easily participate, share and create their own media in the virtual world or imaginary world that give the scope indefinitely. The popularity of social media is increasingly stimulating the soul of teenagers who are active in the virtual world. As a teenager in seeking of identity, then their reading today's is more offer the lifestyle with culture which more tasteful, those are as like the fashion trends, slang problems, dating, shopping, and a youth culture that is oriented towards pleasure.

To answer the research problem, the research borrow a concept was developed by Alfred Schutz concerning '*Because motive* and *in order to motive*'. from the two terms are used by Schutz to see the subjective actions of the actors who did not appear out of nowhere , but through a process that is long enough to be evaluated taking into account the social, economic , cultural and ethical norms of religion on the basis of their own ability level before the action do.

Based on the results of in-depth interviews and analysis of the phenomenon of adolescent users in defining media instagram instagram media to identify the motives of the teenagers, led to various propositions as follows :

The instagram users have different motives . Based on the basic motive of every individual , there are two , namely the motives that cause people to commit an act called the motive and the motive Because that is the purpose of that individual to perform an action or in order to motive . If viewed from the motives that encourage teens use instagram (*Because motive*) , the results showed that it was because of the influence of the environment around that influence the curiosity of other teens that are interested in

using instagram . While the motive of the tujuan teens use media instagram (in order to motive), the results showed that most teens are aimed to seek pleasure and self-satisfaction.

The presence of social media like instagram by most adolescents rated as the media were good enough when compared to other social media , in addition to the media instagram also be regarded as realistic because of social media by utilizing a photo or video that showed enough informants actual conditions through photos and videos which exists. Finally it resulted in changes in the process of communication between people and become a symbol of communication.